

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif yaitu media kajian yang dilaksanakan dengan populasi besar, kecil dan lainnya dari variabel hingga sosiologis dan psikologis (Riduwan, 2010, hlm. 49). Penelitian survei dapat dikatakan juga sebagai penelitian deskriptif dengan ciri-ciri memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, memaparkan yang terkait dengan pengujian hipotesisnya, apa yang akan berdampak dan luas (Masyhuri dan M. Zainuddin., 2008, hlm. 24). Penelitian ini merupakan penelitian survei korelasional. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keberadaan pengaruh media sosial terhadap perilaku sehat Generasi Z pada masa Pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan fakta-fakta dengan secara sistematis, akurat dan faktual. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang diperoleh berupa angka yang diukur dan dianalisis menggunakan statistika, yang selanjutnya dijabarkan secara teoritis sesuai dengan rumusan hipotesis (Sugiyono, 2014, hlm. 14).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Untuk mempersingkat waktu dan mempermudah dalam mengumpulkan data, media *Google Form* sebagai media dalam membuat angket.

3.2 Partisipan

Penelitian ini melibatkan Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia dari angkatan 2017 hingga 2020. Alasan peneliti memilih mahasiswa UPI sebagai partisipan karena UPI merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang turut

berpartisipasi menekan penyebaran Covid-19 melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPI yaitu dengan merumuskan kegiatan bagi mahasiswanya berupa Kuliah Kerja Nyata Tematik untuk penanggulangan Covid-19 salah satunya dengan program edukasi pemahaman terhadap masyarakat agar terhindar dari virus Covid-19, yang dilakukan melalui media sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kedudukan ataupun objek subjek yang memiliki mutu karakteristik, penetapan yang menjadi acuan dan garis besarnya. Sampel ialah pembagian atau penjumlahan karakteristik yang dipunyai populasi tersebut. Kemudian sampel tersebut akan menjadi suatu kesimpulan dari populasi yang tadi. Ditujukan pada sampelnya, dengan pengambilan populasi yang sebenarnya representatif. (Sugiyono, 2014, hlm. 118).

Pada kajian ini dengan mengambil sampel yang dipakai yaitu *Non Probability Sampling (Purposive sampling)* dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang menjadi kehendak, terwakili dan dimaksud adalah:

1. Mahasiswa UPI Bumi Siliwangi S1 (Strata 1) angkatan 2017-2020
2. Mahasiswa UPI Bumi Siliwangi tiap Fakultas
3. Kelahiran > 1997 (Generasi Z)
4. Menggunakan media sosial sebagai sarana sosialisasi terkait pencegahan Covid-19

Berikut merupakan data jumlah mahasiswa setiap fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi:

Tabel 3.1

Data Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi dirinci menurut Fakultas Semester Ganjil 2021/2022

No.	Fakultas	Jumlah
1.	FPIPS	4932

2.	FPBS	3622
3.	FPSD	1708
4.	FPEB	3205
5.	FIP	3949
6.	FPMIPA	3500
7.	FPOK	2585
8.	FPTK	3408
	Jumlah	26909

Sumber: Direktorat Akademik UPI (2021)

Teknik pengukuran sampel pada kajian memakai dasar dengan mengambil rumus Taro Yamane dikutip dari Rakhmat dalam (Riduwan, 2012, hlm. 18) dengan peluang kesalahan 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = estimasi kesalahan 10%

Berikut perhitungan sampel dari jumlah populasi:

$$n = \frac{26909}{26909.(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{26909}{26909.(0,01)+1}$$

$$n = \frac{26909}{270,09}$$

$$n = 99,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan sampel penelitian sebesar 99,6 sampel, dibulatkan menjadi 100 responden. Jumlah sampel lebih rinci perhatikan:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel untuk Setiap Fakultas

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	FPIPS	4932	$\frac{4932 \times 100}{26909} = 18,3/18$
2.	FPBS	3622	$\frac{3622 \times 100}{26909} = 13,4/13$
3.	FPSD	1708	$\frac{1708 \times 100}{26909} = 6,3/6$
4.	FPEB	3205	$\frac{3205 \times 100}{26909} = 11,9/12$
5.	FIP	3949	$\frac{3949 \times 100}{26909} = 14,6/15$
6.	FPMIPA	3500	$\frac{3500 \times 100}{26909} = 13$
7.	FPOK	2585	$\frac{2585 \times 100}{26909} = 9,6/10$
8.	FPTK	3408	$\frac{3408 \times 100}{26909} = 12,6/13$
	Jumlah	26909	100

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial ialah aktivitas media yang dipakai dengan pemikiran, penemuan dan aplikasi online melalui *smartphone* (telepon genggam). Saat ini tidak sedikit yang menggunakan media sosial sebagai sumber informasi. Dengan media sosial, setiap pengguna dapat mengakses informasi dimanapun dan

kapanpun selama terhubung dengan internet. Penyebaran informasi terkait Covid-19 dilakukan secara daring melalui media sosial secara interaktif melalui pesan-pesan kesehatan yang menginformasikan kepada masyarakat luas tentang hal-hal terkait Covid-19. Dalam penelitian ini, membahas mengenai penggunaan media sosial sebagai sumber informasi seputar Covid-19 di kalangan generasi Z.

3.4.2 Perilaku Sehat

Di masa pandemi Covid-19, kesehatan menjadi hal yang sangat diperhatikan. Salah satu upaya dalam menjaga kesehatan yaitu dengan berperilaku sehat. Perilaku sehat ialah kondisi dengan penindakan, sikap ataupun umpan dengan peningkatan kesehatannya, responnya bisa baik ataupun buruk. Dalam penelitian ini membahas mengenai perilaku sehat yang ditinjau melalui *Health Belief Model*. *Health belief model* merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Konsep utama dari *Health Belief Model* adalah perilaku sehat ditentukan oleh persepsi seseorang tentang suatu penyakit. Persepsi tersebut diantaranya yaitu persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat dan persepsi hambatan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media yang dipergunakan menjadi tolak ukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2014, hlm. 133). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner tertutup dengan menggunakan Skala Likert ordinal sebagai pengukuran data kuantitatif. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang dipergunakan yaitu: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju” (Sugiyono, 2014, hlm. 135). Angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dalam angket/kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Terdapat dua variabel dalam instrumen ini yaitu Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial dan Variabel terikat (Y) adalah perilaku sehat. Variabel bebas dan variabel terikat kajian ini:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial. Adapun dimensi penggunaan media sosial sebagai berikut:

- a. Intensitas
- b. Isi Pesan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada kajian ini yaitu perilaku sehat. Adapun dimensi mengenai perilaku sehat yaitu:

- a. Persepsi Kerentanan
- b. Persepsi Keseriusan
- c. Persepsi Manfaat
- d. Persepsi Hambatan

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala Data
Penggunaan Media Sosial(X)	Intensitas	Frekuensi	Jumlah pemberitaan	1,2	Skala Likert
			Seberapa sering	3,4	Skala Likert
		Durasi	Kedalaman	5,6	Skala Likert
			Berapa lama	7,8	Skala Likert
		Atensi	Tingkat Minat	9,10	Skala Likert
			Tingkat Perhatian	11,12,13	Skala Likert
	Tingkat Ketertarikan		14,15	Skala Likert	
	Isi Pesan	Kejelasan Isi Pesan	Informasi yang disampaikan lengkap	16,17	Skala Likert
			Informasi yang disampaikan mudah dipahami	18,19	Skala Likert

		Kesesuaian Isi Pesan	Penyebaran Informasi terkini	20,21	Skala Likert
			Informasi yang diberikan sesuai kebutuhan	22,23	Skala Likert
		Kemenarikan Isi Pesan	Kreatif	24,25	Skala Likert
			Kesan Positif	26,27	Skala Likert
Perilaku Sehat di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	Persepsi Kerentanan	Persepsi kerentanan pada virus Covid-19	Keyakinan tentang kemungkinan terpapar virus Covid-19	28,29,30	Skala Likert
			Kesungguhan dalam melakukan sesuatu	31,32	Skala Likert
	Persepsi Keseriusan	Persepsi keseriusan terhadap virus Covid-19	Mengetahui bahaya Virus Covid-19	33,34,35	Skala Likert
			Merasakan ancaman Virus Covid-19	36,37	Skala Likert
	Persepsi Manfaat	Persepsi manfaat	Merasakan manfaat		Skala Likert

		dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19	ketika melaksanakan pencegahan Covid-19	38,39,40	
			Merasakan manfaat ketika melaksanakan pola hidup bersih dan sehat	41,42,43	Skala Likert
	Persepsi Hambatan	Persepsi hambatan dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19	Merasakan aspek negatif yang terdapat ketika melaksanakan upaya pencegahan Covid-19	44,45,46,47	Skala Likert
			Mengalami rintangan dalam menjalankan pola hidup sehat	48,49,50	Skala Likert

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

Dalam mengecek keabsahan instrumen penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas guna mencari kesalahan pada pembuatan instrumen penelitian. Jika terdapat kesalahan, maka beberapa instrumen tersebut diganti atau dihilangkan sehingga tidak digunakan ke dalam penelitian.

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Melalui uji validitas ini peneliti dengan garis besarnya menemukan yang menjadi dugaan krusial dan memiliki kemanfaatan untuk menguji angket, dengan perkataan yang valid dan sesuai dengan kemampuan dan apa yang akan dipaparkan dari angket terkait.

Peneliti melakukan uji validitas dengan tujuan menguji keabsahan dari instrumen yang akan dikaji, dipergunakan dengan sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Riyanto and Hatmawan, 2020, hlm. 63). Uji validitas kajian ini dengan *correlation pearson product moment* melalui *software SPSS 24 for windows*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas dari variabel penggunaan media sosial (Variabel X).

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial (Variabel X)

No	Indikator	No Soal	t Hitung	t Tabel (n=38)	Keterangan
1	Frekuensi	1	0,289	0,320	Tidak Valid
		2	0,415	0,320	Valid
		3	0,353	0,320	Valid
		4	0,487	0,320	Valid
2	Durasi	5	0,578	0,320	Valid
		6	0,314	0,320	Tidak Valid
		7	-0,091	0,320	Tidak Valid

		8	0,399	0,320	Valid
3	Atensi	9	0,668	0,320	Valid
		10	0,500	0,320	Valid
		11	0,500	0,320	Valid
		12	0,525	0,320	Valid
		13	0,428	0,320	Valid
		14	0,787	0,320	Valid
		15	0,601	0,320	Valid
4	Kejelasan isi pesan	16	0,636	0,320	Valid
		17	0,686	0,320	Valid
		18	0,382	0,320	Valid
		19	0,476	0,320	Valid
5	Kesesuaian isi pesan	20	0,178	0,320	Tidak Valid
		21	0,357	0,320	Valid
		22	0,518	0,320	Valid
		23	0,584	0,320	Valid
6	Kemenarikan isi pesan	24	0,700	0,320	Valid
		25	0,613	0,320	Valid
		26	0,534	0,320	Valid
		27	0,450	0,320	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

Hasil perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari total 27 item soal mengenai penggunaan media sosial, sebanyak 23 item soal dinyatakan valid

sedangkan 4 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan 23 item soal valid sebagai instrumen penelitian yang sah.

Perhitungan yang sama dilakukan pada variabel perilaku sehat (variabel Y) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Sehat (Variabel Y)

No	Indikator	No Soal	t Hitung	t Tabel (n=38)	Keterangan
1	Persepsi kerentanan pada virus Covid-19	28	0,618	0,320	Valid
		29	0,636	0,320	Valid
		30	0,656	0,320	Valid
		31	0,575	0,320	Valid
		32	0,505	0,320	Valid
2	Persepsi keseriusan terhadap virus Covid-19	33	0,606	0,320	Valid
		34	0,440	0,320	Valid
		35	0,622	0,320	Valid
		36	0,803	0,320	Valid
		37	0,419	0,320	Valid
3	Persepsi manfaat dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19	38	0,731	0,320	Valid
		39	0,361	0,320	Valid
		40	0,703	0,320	Valid
		41	0,280	0,320	Tidak Valid
		42	0,670	0,320	Valid

		43	0,693	0,320	Valid
4	Persepsi hambatan dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19	44	0,339	0,320	Valid
		45	0,559	0,320	Valid
		46	0,707	0,320	Valid
		47	0,494	0,320	Valid
		48	0,490	0,320	Valid
		49	0,241	0,320	Tidak Valid
		50	0,184	0,320	Tidak Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

Hasil perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari total 23 item soal mengenai perilaku sehat, sebanyak 20 item soal dinyatakan valid sedangkan 3 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan 20 item soal valid sebagai instrumen penelitian yang sah.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Hasil skor pada item yang berada pada sebuah instrumen secara internal memiliki konsistensi yang stabil dari waktu ke waktu dan memiliki konsistensi dalam uji administrasi serta penetapan skor (Creswell, 2017, hlm. 331). Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur dalam memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau sama (Purwanto, 2012, hlm. 218).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas metode *alpha cronbach* karena metode tersebut sangat tepat untuk menghitung reliabilitas berdasarkan skala likert. Pengukuran menggunakan *software SPSS 24 for windows*. Dengan menggunakan rumus dari metode *alpha cronbach* dalam Siregar (Siregar, 2013, hlm.58) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} (1 - \Sigma \sigma^2)$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir

$\Sigma\sigma_b^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2 : varian total

Sebuah instrumen penelitian dikatakan *reliable* jika nilai koefisien alfa lebih besar dari 0,6. Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan: jika $t_{11} > t_{tabel}$ berarti *reliabel*, sebaliknya apabila $t_{11} < t_{tabel}$ maka berarti tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel penggunaan media sosial (variabel X) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Media Sosial (Variabel X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,878	23	Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil diatas, nilai reliabilitas dari instrumen variabel penggunaan media sosial sebesar $0,878 > 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk pada kategori sangat tinggi.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Sehat (Variabel Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,889	20	Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil diatas, nilai reliabilitas dari instrumen variabel penggunaan media sosial sebesar $0,889 > 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk pada kategori sangat tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian (Bungin, 2010, hlm. 133). Teknik pengumpulan data adalah cara yang didapat dan digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris.

Pada penelitian kuantitatif terdapat berbagai macam metode pengumpulan data seperti yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode survei menggunakan angket dan studi literatur guna mendapat data sesuai dengan masalah yang diteliti. Maka dapat diuraikan teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

3.7.1 Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2014, hlm. 199). Kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti untuk penelitiannya dengan cara memberikan kepada responden untuk diisi pertanyaan atau pernyataannya dengan lengkap kemudian setelah responden mengisi maka kuesioner yang telah terisi dikembalikan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup untuk memperoleh data penelitian dimana peneliti telah memberikan sebuah alternatif atau opsi untuk jawaban pada setiap pertanyaan. Alternatif jawaban tersebut menggunakan skala ukur Likert untuk mengukur sikap dari responden dengan lima jawaban alternatif yang dihubungkan dengan nilai skor atau skala. Teknik ini mempermudah peneliti untuk menganalisis serta mengolah data sehingga peneliti mampu menemukan jawaban atas permasalahan penelitian.

Dimasa pandemi Covid-19 ini dengan menggunakan angket berupa *Google Form* tentu menjadi sebuah alternatif untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan angket secara daring. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket dengan format *Google Form* terhadap sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan angket *Google Form* tentu penyebaran dan pengumpulan data akan cepat tersebar serta terkumpul sehingga peneliti lebih mudah mengolah data.

3.7.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan sebuah metode yang bisa disebut juga dengan studi pustaka yaitu cara menelusuri kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan yang berupa *hard copy* atau *soft copy* yang ada pada buku-buku (*e-books*), makalah, jurnal *online*.

Studi literatur sangat menunjang penelitian dalam memecahkan masalah penelitian ini karena dengan teknik ini peneliti dapat mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Martono, 2010, hlm. 46). Dengan menggunakan studi literatur peneliti semakin kaya akan konsep, teori dan argumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa sumber referensi untuk mendapatkan sumber literatur seperti *google scholar*, perpustakaan, dan lain-lain.

3.8 Prosedur Penelitian

Tahapan dalam prosedur penelitian ini diantaranya diawali dengan tahap menentukan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

3.9 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif melalui bantuan *software SPSS 24 for*

windows.

3.9.1 Analisis Data Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk menerangkan suatu keadaan, gejala, atau persoalan melalui pemberian keterangan-keterangan mengenai suatu data dengan mempelajari pengumpulan dan penyajian data agar mudah dipahami (Hasan, 2002, hlm. 6). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2014, hlm. 208).

Dalam penelitian pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sehat Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) yang digunakan ialah analisis statistik diantaranya:

1. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena yang ada di lapangan. Persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel, lalu kemudian dikalikan 100%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

f : data yang di dapatkan

n : jumlah keseluruhan data

100% : bilangan konstan

2. Hubungan antar Variabel

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel maka diperlukan analisis yang dapat menghubungkan kedua variabel tersebut. Setiap variabel memerlukan skala pengukuran dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian

selanjutnya. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Terdapat empat rumusan masalah dalam penelitian ini. Di bawah ini dipaparkan rumusan masalah dan cara mengolah data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

- a. Gambaran preferensi Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) dalam menggunakan media sosial sebagai sarana informasi Covid- 19.
- b. Seberapa besar tingkat penggunaan media sosial di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Pendidikan Indonesia) pada masa pandemi Covid-19.
- c. Seberapa besar tingkat perilaku sehat pada generasi Z di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Pendidikan Indonesia) pada masa pandemi Covid-19.

Tiga rumusan masalah di atas termasuk ke dalam statistik deskriptif yakni meliputi teknik perhitungan persentase jawaban responden. Temuan hasil persentase tersebut dideskripsikan dalam pembahasan.

Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sehat di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Pendidikan Indonesia) pada masa Pandemi Covid-19.

Jawaban rumusan masalah ke-4 yaitu mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan melakukan uji hipotesis penelitian.

3.9.2 Analisis Data Korelasi dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif *bivariat* (dua variabel), uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel. Hasil uji normalitas dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan menggunakan SPSS.

2. Uji Linearitas

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas terhadap data yang telah diperoleh. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Hal ini adalah prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengambilan keputusan uji linearitas digunakan.

3.9.3 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini adalah *bivariat*. Regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Rumus yang digunakan dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 262)

$$Y = a + bX$$

- Y : Subjek variabel terikat (Y) yang diproyeksikan
 X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 a : Nilai konstanta harga Y apabila $X = 0$
 b : Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk melihat apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis dihitung menggunakan signifikansi korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Taraf signifikan 10%. Besaran taraf signifikansi dipilih berdasarkan ukuran baku batas toleransi kesalahan dalam penelitian ilmu sosial. Selain itu besarnya taraf signifikansi ditentukan peneliti berdasarkan besarnya populasi penelitian.
2. Apabila $t_{tabel} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3. Apabila $t_{tabel} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.9.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besaran prediksi atau kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y).